

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk membuktikan suatu penelitian atau temuan. Sugiyono (2018:2), mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Nanawi (dalam Hanida, 2015), penelitian deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek dan subjek penelitian pada saat sekarang sesuai fakta – fakta yang nampak. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebuah metode untuk meneliti suatu objek dengan perhitungan statistik terhadap sampel yang telah ditentukan

Menurut Sugiyono (2018:8) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang telah ditentukan, dengan menggunakan perhitungan statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Peneliti mencari tahu dan menguji hipotesis terkait persepsi siswa terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran geografi materi mitigasi bencana alam dengan studi kepada populasi atau sampel yaitu siswa geografi kelas XI jurusan IPS di SMAN 3 Kuningan di tahun ajaran 2021/2022.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu variasi untuk memperoleh suatu informasi yang dapat ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2018:39) variabel dapat diartikan suatu atribut, sifat dari suatu subyek dan obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulan dari hal tersebut. Maka variabel pada penelitian ini yaitu:

- 1) Aktivitas siswa saat pembelajaran daring dalam masa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran geografi materi mitigasi bencana alam studi kelas XI jurusan IPS di SMAN 3 Kuningan:
 - a) Menangkap dan menerima
 - b) Membaca
 - c) Menjawab pertanyaan,
 - d) Bertanya,
 - e) Berpendapat,
 - f) Mengerjakan tugas
- 2) Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring dalam masa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran geografi mitigasi bencana alam studi kelas XI jurusan IPS di SMAN 3 Kuningan diduga tidak optimal dan kurang menyenangkan yang dilihat dari tiga indikator, antara lain:
 - a) Penerimaan
 - b) Pemahaman
 - c) Evaluasi

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek atau subyek dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018:80) populasi merupakan generalisasi obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari informasi yang sudah terkumpul. Populasi dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas XI jurusan IPS yang sudah menjadi kelas XII jurusan IPS di SMAN 3 Kuningan dimana yang berjumlah 111 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No.	Kelas	Populasi
1	XII IPS 1	37 siswa
2	XII IPS 2	37 siswa
3	XII IPS 3	37 siswa
Jumlah siswa		111 siswa

(Sumber: Tata Usaha SMAN 3 Kuningan 2021)

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebuah bagian yang mewakili dari populasi untuk menjadi responden penelitian. Menurut Sugiyono (2018:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang kan digunakan dalam penelitian. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat memperhitungkan jangka waktu yang digunakan untuk penelitian. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1) *Total Sampling* (Sampel Jenuh)

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Total Sampling* atau teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh menurut Sugiyono (2018:85) merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penggunaan semua anggota populasi dalam penelitian ini mempertimbangkan kepada perbedaannya persepsi atau tanggapan yang berbeda di setiap siswa kelas XII jurusan IPS di SMAN 3 Kuningan terhadap pembelajaran daring yang dipakai dalam masa pandemi *covid-19*.

Sampel yang diambil berdasarkan data dari sekolah yaitu siswa kelas XII jurusan IPS di SMAN 3 Kuningan berjumlah 111 siswa yang dibagi menjadi tiga kelas. Pembagian sampel per kelasnya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1	XII IPS 1	37 siswa
2	XII IPS 2	37 siswa
3	XII IPS 3	37 siswa
Jumlah siswa		111 siswa

(Sumber: Tata Usaha SMAN 3 Kuningan 2021)

2) *Purposive Sampling* (Sampel dengan Tujuan)

Teknik *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2018:85) merupakan sebuah teknik penentuan sampel dimana hasil dari

pertimbangan–pertimbangan tertentu. Hal ini bertujuan agar mendapatkan data yang relevan dengan penelitian yang dibuat. Informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah di SMAN 3 Kuningan yang bernama Bapak Mochammad Chaeri, M.Pd.I. dan guru mata pelajaran geografi kelas XI jurusan IPS di SMAN 3 Kuningan yang bernama Bapak Atik Dhama Rosaniar, S.Pd.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Hadi (dalam Sugiyono 2018:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Hal terpentingnya yaitu proses–proses pengamatan dan ingatan. Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis dan sesuai dengan fenomena – fenomena yang diselidiki dalam proses penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi terkait kegiatan pembelajaran daring dalam masa pandemi *covid-19* siswa kelas XI jurusan IPS di SMAN 3 Kuningan. Dengan mengamati proses pembelajaran daring yang dipimpin oleh guru mata pelajaran geografi kelas XI yang menggunakan *Learning Management System* berupa *Google Classroom* dan *Whatsapp Group*, diharapkan dapat mendapatkan informasi terkait persepsi siswa terhadap pembelajaran daring dalam masa pandemi *covid-19* dengan maksimal.

2) Teknik Wawancara

Dalam teknik ini pengumpulan data berupa pertanyaan langsung kepada narasumber untuk mendukung data angket agar lebih efektif. Menurut Sugiyono (2018:137), teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari informan

yang lebih mendalam dan jumlah responden yang sedikit atau kecil. Teknik ini digunakan untuk mengkaji data yang didapatkan dari sekolah melalui observasi lapangan. Teknik ini dilakukan kepada informan yaitu kepala sekolah dan guru yang melakukan pembelajaran daring khususnya mata pelajaran geografi di kelas XI Jurusan IPS SMAN 3 Kuningan.

3) Kuesioner

Dalam teknik ini pengumpulan data menggunakan sebuah pertanyaan terkait permasalahan yang diangkat dan disebar kepada sampel yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Teknik ini dipakai untuk mengetahui jawaban para siswa kelas XII jurusan IPS di SMAN 3 Kuningan terkait persepsi siswa terhadap pembelajaran daring dalam masa pandemi *covid-19* dalam mata pelajaran geografi selama kelas XI jurusan IPS berlangsung. Dengan kondisi sekarang, penggunaan teknik kuesioner sangatlah cocok digunakan dalam penelitian ini, dikarenakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner dapat disebar melalui internet dengan bantuan *google form* yang disebar kepada siswa kelas XII jurusan IPS di SMAN 3 Kuningan.

4) Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan teori yang dibutuhkan untuk memperkuat masalah yang ada yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

5) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen arsip baik dokumen tertulis maupun gambar elektronik. Dokumen ini harus sesuai dengan fokus permasalahan penelitian. Bentuk teknik dokumentasi dipakai dengan bentuk foto selama pembelajaran berlangsung

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

1) Pedoman Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis dan sesuai dengan fenomena-fenomena yang diselidiki dalam proses penelitian. Instrumen ini digunakan oleh observer untuk memperoleh data dan mengamati tentang profil sekolah, kegiatan pembelajaran siswa. Contoh lampiran observasi:

a) Lokasi Penelitian

- (1) Kecamatan :.....
 (2) Kota/Kabupaten :.....

b) Batas Daerah Penelitian

- (1) Utara :.....
 (2) Selatan :.....
 (3) Timur :.....
 (4) Barat :.....

c) Fisiografi Daerah Penelitian

- (1) Luas Sekolah :.....
 (2) Bangunan Sekolah :.....

d) Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- (1) Tenaga Pendidik :.....
 (2) Tenaga Kependidikan :.....

2) Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai alat untuk pengumpulan berbagai informasi terkait permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran geografi dengan tujuan agar memperoleh data secara akurat dan jelas terkait aktivitas dan persepsi siswa terhadap pembelajaran daring dalam masa pandemi *covid-19*.

Contoh pertanyaan wawancara yang akan ditanyakan dalam wawancara kepada guru mata pelajaran geografi sebagai berikut:

- a) Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pembelajaran daring?
- b) Sistem pembelajaran apa yang dipakai oleh sekolah?
- c) Metode atau model pembelajaran apa yang digunakan?
- d) Bagaimana jadwal mata pelajaran pada saat pembelajaran daring di galakan?
- e) Bagaimana waktu yang dipakai setiap mata pelajaran pada saat penggunaan pembelajaran daring?

3) Pedoman Kuesioner

Sejumlah pertanyaan yang ditulis untuk dijawab secara tertulis yang disesuaikan dengan hipotesis dan variabel yang sudah ditentukan. Bentuk dari kuesioner ini bersifat tertutup dengan jawaban yang sudah diberikan dan disediakan pilihan jawabannya oleh peneliti. Sehingga dalam proses pengolahan data dapat lebih mudah dan juga pengisian waktu akan lebih efisien. Kisi – kisi instrumen yang digunakan pada saat penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3

Kisi- Kisi Kuesioner Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring dalam Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Jurusan IPS di SMAN 3 Kuningan

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Pernyataan
Aktivitas Pembelajaran Siswa	Menangkap dan Menerima	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	Membaca	7, 8, 9, 10, 11	5
	Bertanya	12, 13, 14, 15	4
	Berpendapat	16, 17, 18, 19, 20	5
	Menjawab Pertanyaan	21, 22, 23, 24, 25, 26	6
	Pengerjaan Tugas	27, 28, 29, 30, 31	5
Persepsi Siswa	Penerimaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9
	Pemahaman	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	10
	Evaluasi	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	13

(Sumber: Studi Pustaka Peneliti, 2021)

Menurut Sugiyono (2018:92), penelitian yang menggunakan pengukuran dengan tujuan dapat menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala pengukuran merupakan acuan dan alat ukur. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *skala likert*. Sugiyono (2018:93) mengungkapkan bahwa *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena yang ada.

3.6 Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian diuji cobakan kepada responden yang termasuk kepada sampel dalam penelitian ini. Responden yang mengikuti uji instrumen ini diambil 30% dari 111 siswa kelas XII Jurusan IPS yaitu 31 siswa dengan jumlah kuesioner yang diuji cobakan sebanyak 64 butir kuesioner. Instrumen penelitian ini sebelumnya diuji kelayakannya dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian instrumen kuesioner dalam penelitian ini terdiri atas:

1) Uji Validitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, validitas adalah sifat benar dengan bahan bukti yang ada logika berpikir, atau kekuatan hukum. Instrumen yang dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Untuk mengetahui validitas item soal yang digunakan rumus *corelation product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur dikatakan valid, dengan menetapkan taraf signifikan 5%. Validitas empirik instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan di kelas XII jurusan IPS diujikan instrumen kuesioner sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti dengan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 22, kuesioner yang diujikan kepada siswa berjumlah 64 pernyataan yang dibagi dua sesuai dengan variabel yang digunakan yaitu terkait aktivitas pembelajaran siswa dan juga persepsi siswa terhadap pembelajaran daring. Siswa yang menjawab uji coba kuesioner ini berjumlah 31 responden. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen kuesioner di SMAN 3 Kuningan dapat dilihat sebagai berikut:

a) Kuesioner Aktivitas Pembelajaran Siswa

Kuesioner pada aktivitas pembelajaran siswa berjumlah 32 butir pernyataan yang diberikan kepada 31 siswa kelas XII Jurusan IPS yang dipilih secara acak dengan menggunakan *Google Formulir* yang diberikan kepada setiap kelasnya. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen kuesioner aktivitas pembelajaran siswa dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kuesioner Aktivitas Pembelajaran Siswa

No Soal	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	P1	.571	0.355	Valid
2	P2	.678	0.355	Valid
3	P3	.624	0.355	Valid
4	P4	.813	0.355	Valid
5	P5	.757	0.355	Valid
6	P6	.463	0.355	Valid
7	P7	.718	0.355	Valid
8	P8	.691	0.355	Valid
9	P9	.629	0.355	Valid
10	P10	.549	0.355	Valid
11	P11	.619	0.355	Valid
12	P12	.641	0.355	Valid
13	P13	.539	0.355	Valid
14	P14	.654	0.355	Valid

	15	P15	.553	0.355	Valid
	16	P16	.305	0.355	Tidak Valid
	17	P17	.381	0.355	Valid
<i>S</i>	18	P18	.483	0.355	Valid
<i>u</i>	19	P19	.630	0.355	Valid
	20	P20	.416	0.355	Valid
<i>m</i>	21	P21	.367	0.355	Valid
<i>b</i>	22	P22	.800	0.355	Valid
	23	P23	.749	0.355	Valid
<i>e</i>	24	P24	.562	0.355	Valid
<i>r</i>	25	P25	.694	0.355	Valid
	26	P26	.666	0.355	Valid
<i>.</i>	27	P27	.759	0.355	Valid
	28	P28	.467	0.355	Valid
<i>H</i>	29	P29	.606	0.355	Valid
	30	P30	.546	0.355	Valid
<i>a</i>	31	P31	.641	0.355	Valid
<i>s</i>	32	P32	.640	0.355	Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan perhitungan dari kriteria pengujian validitas instrumen kuesioner, maka kuesioner aktivitas pembelajaran siswa yang layak digunakan sebanyak 31 butir pernyataan dari 32 butir pernyataan awal. Maka dari itu ada 1 butir pernyataan yang tidak layak yaitu pada nomor 16. Maka dari itu pernyataan nomor 16 dihapuskan dikarenakan sudah dapat terwakilkan dari pernyataan yang lainnya.

b) Kuesioner Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring

Kuesioner pada persepsi siswa terhadap pembelajaran daring berjumlah 32 butir pernyataan yang diberikan kepada 31 siswa kelas XII Jurusan IPS yang dipilih secara acak dengan menggunakan *Google Formulir* yang diberikan kepada setiap kelasnya. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen kuesioner aktivitas pembelajaran siswa dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Kuesioner Persepsi Siswa
Terhadap Pembelajaran Daring

No Soal	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
---------	----------	----------	---------	------------

No Soal	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	P1	0.627	0.355	Valid
2	P2	0.623	0.355	Valid
3	P3	0.668	0.355	Valid
4	P4	0.592	0.355	Valid
5	P5	0.447	0.355	Valid
6	P6	0.737	0.355	Valid
7	P7	0.527	0.355	Valid
8	P8	0.481	0.355	Valid
9	P9	0.377	0.355	Valid
10	P10	0.879	0.355	Valid
11	P11	0.861	0.355	Valid
12	P12	0.585	0.355	Valid
13	P13	0.667	0.355	Valid
14	P14	0.591	0.355	Valid
15	P15	0.732	0.355	Valid
16	P16	0.569	0.355	Valid
17	P17	0.815	0.355	Valid
18	P18	0.619	0.355	Valid
19	P19	0.706	0.355	Valid
20	P20	0.574	0.355	Valid
21	P21	0.571	0.355	Valid
22	P22	0.729	0.355	Valid
23	P23	0.802	0.355	Valid
24	P24	0.614	0.355	Valid
25	P25	0.646	0.355	Valid
26	P26	0.651	0.355	Valid
27	P27	0.624	0.355	Valid
28	P28	0.811	0.355	Valid
29	P29	0.794	0.355	Valid
30	P30	0.761	0.355	Valid
31	P31	0.745	0.355	Valid
32	P32	0.653	0.355	Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan perhitungan dari kriteria pengujian validitas instrumen kuesioner, maka kuesioner persepsi siswa terhadap pembelajaran daring sebanyak 32 pernyataan layak digunakan.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi. Suatu instrumen penelitian dikatakan nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Uji reliabilitas

digunakan untuk mengukur ketetapan soal, sehingga apabila dilakukan tes dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas perangkat tes soal dalam bentuk pilihan ganda dilakukan dengan menggunakan rumus Kuder Richardson (K-R) 20 yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:132) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s_t^2 - \sum pq}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

s_t^2 = Varian Total

p = Banyaknya Subjek yang Skornya 1 Dibagi N

q = Proporsi Subjek yang Mendapat Skor 0 Dibagi ($q=1 - p$)

Uji reliabilitas penelitian ini dibantu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22. Adapun hasil uji reliabilitas pada kuesioner aktivitas pembelajaran yang dapat dilihat pada Tabel 3.6

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Butir Kuesioner
Aktivitas Pembelajaran Siswa

Cronbach's Alpha	N of Item
.994	32

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas pada butir kuesioner aktivitas pembelajaran siswa, maka diperoleh angka 0.994 Angka tersebut dapat diartikan sebagai reliabilitas yang tinggi dikarenakan angka yang lebih dari 0.60.

Selain dari hasil uji reliabilitas butir kuesioner rumusan masalah pertama, terdapat juga hasil uji reliabilitas kuesioner persepsi siswa yang dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Butir Kuesioner Persepsi Siswa

Cronbach's Alpha	N of Item
.959	32

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas butir kuesioner persepsi siswa, maka diperoleh angka 0.959 angka tersebut dapat diartikan sebagai reliabilitas yang tinggi dikarenakan angka yang lebih dari 0.60.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Menurut Summaatmadja (1988:114) mengemukakan bahwa teknik analisis kuantitatif sederhana pada kerangka kerja suatu penelitian geografi, analisa data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesa dan untuk menarik kesimpulan penelitian.

1) Teknik Analisis Sederhana

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu dengan teknik persentase (%).

Langkah – langkah lain dalam analisis pengelolaan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a) Memeriksa data yang sudah terkumpul dan melengkapinya, jika ada kekurangan maka akan melengkapi data yang kurang dengan dilakukan ke lapangan secara langsung,
- b) Menyusun dan mengelompokan data sejenis ke dalam bentuk tabel,
- c) Menganalisis data dengan statistik menggunakan teknik persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/responden

- d) Setelah data diolah dengan menggunakan rumus tersebut, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) 0% : Tidak ada sama sekali
 (2) 1 – 24% : Sebagian kecil
 (3) 25 – 49% : Kurang dari setengah
 (4) 50% : Setengahnya
 (5) 51 – 74% : Lebih dari setengah
 (6) 75 – 99% : Sebagian besar
 (7) 100% : Seluruhnya

2) Skala *Likert*

Pengukuran skor data hasil kuesioner dihitung dengan menggunakan *skala likert* dimana data diambil dari pembobotan hasil dari pengisian kuesioner oleh responden dengan variabel aktivitas pembelajaran siswa dan persepsi siswa. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018:93). Dalam menggunakan skala likert untuk menganalisis data, diperlukan perhitungan skor sebagai kelanjutan dari pembobotan yang telah dilakukan. Skor akhir yang diketahui akan dikategorikan ke dalam pengklasifikasian alternatif jawaban yang telah ditentukan. Untuk menentukan pengklasifikasiannya dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut.

Penentuan pengklasifikasian hasil jawaban pada variabel aktivitas belajar dimulai dari penentuan alternatif jawaban dan skor pada setiap alternatif jawaban. Dalam menentukan alternatif jawaban aktivitas belajar ditetapkan menjadi 4 alternatif jawaban di antaranya “selalu” dengan skor 4, “sering” dengan skor 3, “kadang-kadang” dengan skor 2 dan “tidak pernah” dengan skor 1. Untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8
Skor Pernyataan Variabel Aktivitas Pembelajaran Siswa

No	Pilihan Jawaban	Kode	Skor
1	Selalu	Sl	4
2	Sering	Sr	3

3	Kadag – Kadag	KK	2
4	Tidak Pernah	TP	1

(Sumber: Hasil penyesuaian dalam Sugiyono, 2018)

Selanjutnya untuk mengetahui rata-rata skor dan kategori sebagai acuan penentuan jawaban keseluruhan dilakukan dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut.

Jumlah Responden : 111

Skor Minimum : 1

Skor Maksimum : 4

Nilai Indeks Minimum : Skor Minimum \times Jumlah Responden

$$1 \times 111 = 111$$

Nilai Indeks Maksimum : Skor Maksimum \times Jumlah Responden

$$4 \times 111 = 444$$

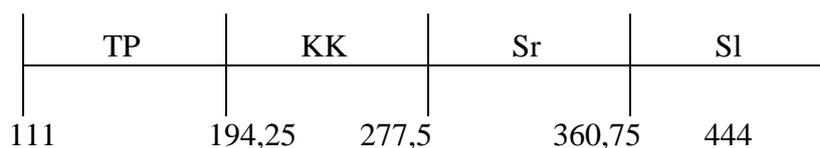
Jarak Interval :

(Nilai Indeks Maksimum – Nilai Indeks Minimum)

Jumlah Jawaban Alternatif

$$\frac{444 - 111}{4} = 83,25$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat ditentukan jarak interval untuk menentukan kategori dari rata-rata jawaban yang diberikan oleh keseluruhan responden yaitu 83,25. Penentuan skor secara keseluruhan dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor dari setiap alternatif jawaban yang mana skor tersebut didapatkan melalui perhitungan dari “frekuensi jawaban \times bobot” pada alternatif jawaban. Jumlah skor keseluruhan tersebut pada akhirnya ditentukan ke dalam besaran kategori yang sesuai. Kategori rata-rata hasil jawaban terkait variabel aktivitas belajar mengacu pada grafik di bawah ini.



Gambar 3.1 Grafik Pembobotan Jawaban Variabel Aktivitas Siswa

(Sumber: Hasil penyesuaian dalam Sugiyono, 2018)

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengkategorian dalam menentukan setiap pernyataan yang diajukan kepada responden, dapat

dihitung kembali dengan diakumulasiannya skor yang sudah dihitung. Perhitungan data angket dilakukan dengan rumus dari Widoyoko (dalam Setiartini, 2019:34) sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor kriterium}} \times 100\%$$

Setelah perhitungan dilakukan, maka skor diinterpretasikan dengan kategori Selalu, Sering, Kadag – Kadag, Tidak Pernah sesuai pada Tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9
Kriteria Interpretasi Skor

No	Interval Skor (%)	Kategori
1	76 - 100	Sangat Aktif
2	51 - 75	Aktif
3	26 - 50	Kurang Aktif
4	1 - 25	Tidak Aktif

(Sumber: Hasil penyesuaian dalam Sugiyono, 2018)

Sama halnya dengan penentuan pengklasifikasian hasil jawaban pada variabel sebelumnya, penentuan pengklasifikasian hasil jawaban pada variabel persepsi siswa dimulai dari menentukan alternatif jawaban dan skor pada setiap alternatif jawaban. Namun yang menjadi berbeda adalah dalam menentukan alternatif jawaban persepsi siswa ditetapkan menjadi 5 alternatif jawaban di antaranya “sangat setuju” dengan skor 5, “setuju” dengan skor 4, “ragu-ragu” dengan skor 3, “tidak setuju” dengan skor 2 dan “sangat tidak setuju” dengan skor 1. Untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.10
Skor Pernyataan Variabel Persepsi Siswa

No	Pilihan Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu – Ragu	RR	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

(Sumber: Sugiyono, 2018)

Selanjutnya untuk mengetahui rata-rata skor dan kategori sebagai acuan penentuan jawaban keseluruhan dilakukan dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

Jumlah Responden: 111

Skor Minimum : 1

Skor Maksimum : 5

Nilai Indeks Minimum : Skor Minimum \times Jumlah Responden

$$1 \times 111 = 111$$

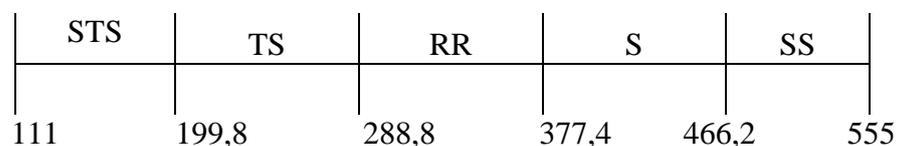
Nilai Indeks Maksimum : Skor Maksimum \times Jumlah Responden

$$5 \times 111 = 555$$

Jarak Interval : $\frac{(\text{Nilai Indeks Maksimum} - \text{Nilai Indeks Minimum})}{\text{Jumlah Jawaban Alternatif}}$

$$\frac{555 - 111}{5} = 88,8$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat ditentukan jarak interval untuk menentukan kategori dari rata-rata jawaban yang diberikan oleh keseluruhan responden yaitu 88,8. Penentuan skor secara keseluruhan dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor dari setiap alternatif jawaban yang mana skor tersebut didapatkan melalui perhitungan dari “frekuensi jawaban \times bobot” pada alternatif jawaban. Jumlah skor keseluruhan tersebut pada akhirnya ditentukan ke dalam besaran kategori yang sesuai. Kategori rata-rata hasil jawaban terkait variabel persepsi siswa mengacu pada grafik di bawah ini.



Gambar 3.2 Grafik Pembobotan Jawaban Variabel Persepsi Siswa
(Sumber: Hasil penyesuaian dalam Sugiyono, 2018)

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengkategorian dalam menentukan setiap pernyataan yang diajukan kepada responden, dapat dihitung kembali dengan diakumulasi skornya yang sudah dihitung. Perhitungan data angket dilakukan dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor kriteriaum}} \times 100\%$$

Menurut Riduwan (dalam Setiartini, 2019:34) setelah perhitungan dilakukan, maka skor diinterpretasikan dengan kategori Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang sesuai pada Tabel 3.11 berikut.

Tabel 3.11
Kriteria Interpretasi Skor

No	Interval Skor (%)	Kategori
1	81 - 100	Sangat Baik
2	61 - 80	Baik
3	41 - 60	Cukup
4	21 - 40	Kurang
5	1 - 20	Sangat Kurang

(Sumber: Hasil penyesuaian dalam Setiartini, 2019)

3.8 Langkah – langkah Penelitian

Langkah–langkah penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan seperti tahapan berikut:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Pembuatan proposal
 - b) Pembuatan instrumen penelitian
 - c) Uji coba instrumen
- 2) Pelaksanaan
 - a) Wawancara dengan guru mata pelajaran geografi
 - b) Observasi terhadap kegiatan guru dalam mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran daring
 - c) Kegiatan menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas XII Jurusan IPS
 - d) Pengumpulan data
 - e) Pengolahan data dan hasil penelitian
 - f) Analisis data
- 3) Pelaporan
 - a) Menyusun skripsi
 - b) Menggandakan skripsi
 - c) Sidang skripsi

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mulai dari pembuatan proposal yaitu Januari 2021 hingga Juli 2022. Dengan tahapan penelitian melihat keadaan sekolah, membuat proposal penelitian, studi pustaka, mengadakan penelitian, ujian komprehensif, dan ujian skripsi.

2) Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMAN 3 Kuningan yang bertempat di jalan Siliwangi Nomor 13, Kelurahan Kuningan, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat.

